

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PERTANIAN
PENERAPAN PEMUPUKAN BERIMBANG PADA
JAGUNG MANIS (*Zea mays Saccharata*.Sturt)
DI KECAMATAN TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

O l e h

**ISKANDAR WIDAYANTO
Nirm. RPL.01.01.22.604**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PERTANIAN
PENERAPAN PEMUPUKAN BERIMBANG PADA
JAGUNG MANIS (*Zea mays Saccharata*.Sturt)
DI KECAMATAN TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

O l e h

**ISKANDAR WIDAYANTO
Nirm. RPL.01.01.22.604**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pertanian Penerapan Pemupukan Berimbang Pada Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

Nama : Iskandar Widayanto

NIRM : RPL.01.01.22.604

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Assoc. Prof. Dr. Aisar Novita, S.P., M.P
NIDN. 0103128202

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 19 Februari 2025

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pertanian Penerapan Pemupukan
Berimbang Pada Jagung Manis (*Zea mays Saccaharata*
Sturt) di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

Nama : Iskandar Widayanto

NIRM : RPL.01.01.22.604

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Ketua Penguji



Makruf Wicaksono, S.ST., MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Anggota Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Dr. Dedi Wahyudi, S.TP., M.Si
NIP. 198401002 201403 1 001

Tanggal Ujian : 19 Februari 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk, telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Iskandar Widayanto

NIRM : RPL.01.01.22.604

Tanda tangan :



Tanggal :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Iskandar Widayanto, lahir di Wates pada tanggal 01 April 1979, dari pasangan Bapak Pujo Winarto dan Ibu Tumiyem dan merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 038 Rambah Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 1991. Kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Rambah Utama dan lulus pada tahun 1994. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Pemdes Pasir Pangairan lulus pada tahun 1998. Pada tahun 2008 penulis mulai bekerja sebagai Tenaga Harian Lepas - Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan dinyatakan lulus. Pada tahun 2021 mengikuti tes seleksi pengangkatan ASN PPPK di lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu dan dinyatakan lulus. Pada tahun 2022 penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma Empat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian tugas akhir dengan judul **Rancangan Penyuluhan Pertanian Penerapan Pemupukan Berimbang Pada Jagung Manis (*Zea mays Saccharata*. Sturt) di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan) untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai alumni Polbangtan Medan, Saya yang tanda tangan di bawah ini :

Nama : Iskandar Widayanto
Nirm : RPL.01.01.22.604
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free-Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Rancangan Penyuluhan Pertanian Penerapan Pemupukan Berimbang Pada Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non eksklusif ini Polbangtan medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di : Medan

Pada :

Yang menyatakan,



(Iskandar Widayanto)

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya, Tugas Akhir ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai.

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada

Dua orang hebat dalam hidup ku, Ayahanda (Pujo Winarto) dan Ibunda (Tumiyem). yang dengan tulus selalu memberikan doa, nasihat, dorongan, serta dukungan baik secara moril maupun materiil, serta cinta kasih dan sayang yang selama ini telah diberikan...

Anakku tercinta, Rendra Chandra Firmansyah, kehadiran mu adalah anugerah terindah dalam hidupku. Semoga anakku menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan....

Mas dan Mbakku serta Adikku tercinta yang telah memberi dukungan, doa, nasihat, serta cinta dan sayang ini telah diberikan...

Kepada dosen pembimbing saya Ibu Tience Elizabeth Pakpahan, S.P., M.Si dan Ibu Assoc. Prof. Dr. Aisar Novita, S.P., M.P yang sudah meluangkan waktu nya untuk membimbing saya dengan tulus, sabar dan penuh keikhlasan

Kepada orang yang tersayang dalam hidupku (Yuni Eriyanti, SP), terima kasih karena telah memberikan dukungan semua tenaga untuk menghadapi orang sepertiku. Terimakasih untuk semua semangat yang kamu berikan, berkatmu aku mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengikuti program RPL di Polbangtan Medan

Korluh dan rekan-rekan BPP Tambusai dan Rambah Samo serta teman-teman seangkatan RPL serta yang sudah memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.

Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkahmu. Semoga tugas akhir ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh semua orang yang membutuhkan.

ABSTRAK

Iskandar Widayanto, Nirm 01.01.22.604. Rancangan penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Kajian ini bertujuan untuk merancang suatu penyuluhan pertanian yang sesuai dengan kondisi lokal guna meningkatkan pemahaman dan praktik petani terkait pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu pada bulan September sampai dengan Desember 2024. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya produktivitas jagung manis akibat penerapan pemupukan yang belum optimal oleh petani. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan, dengan penentuan responden menggunakan teknik purposive sampling. Rancangan penyuluhan yang disusun mencakup tujuan, sasaran, materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan penyuluhan ini diterima sangat baik oleh petani, dengan tingkat penerimaan mencapai 91,25% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi lapangan, didukung oleh media leaflet dan presentasi visual. Rancangan ini diharapkan mampu mendorong petani untuk menerapkan prinsip pemupukan berimbang 5T (tepat jenis, dosis, waktu, cara, dan tempat) secara konsisten demi mendukung peningkatan produktivitas serta keberlanjutan budidaya jagung manis.

Kata Kunci: *Jagung Manis, Pemupukan Berimbang, Penyuluhan Pertanian.*

ABSTRACT

Iskandar Widayanto, Nirm 01-01-22-604. Agricultural extension design for the application of balanced fertilization in sweet corn plants (Zea mays saccharata Sturt). This study aims to design an agricultural extension that is in accordance with local conditions in order to improve farmers' understanding and practices related to balanced fertilization in sweet corn plants (Zea mays Saccharata Sturt) in Tambusai District, Rokan Hulu Regency from September to December 2024. The background of this study is based on the low productivity of sweet corn due to the application of less than optimal fertilization by farmers. The research method used is descriptive with a qualitative and quantitative approach. Data were collected through interviews, questionnaires, and field observations, with respondents determined using a purposive sampling technique. The extension design that was prepared included the objectives, targets, materials, methods, media, volume, location, time, and costs of the extension. The results showed that this extension design was very well received by farmers, with an acceptance rate reaching 91.25% and included in the very effective category. Extension activities are carried out through lecture methods, group discussions, and field demonstrations, supported by leaflet media and visual presentations. This design is expected to encourage farmers to apply the principle of balanced fertilization 5T (right type, dose, time, method, and place) consistently in order to support increased productivity and sustainability of sweet corn cultivation.

Keywords: Agricultural Extension, Balanced Fertilization, Sweet Corn.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, SWT berkat segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Pertanian Penerapan Pemupukan Berimbang Pada Jagung Manis (*Zea mays saccharata*.Sturt) di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”**. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si, Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si, Selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing I
4. Assoc. Prof. Dr. Aisar Novita, SP, MP, Selaku Dosen Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dari awal hingga akhir yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan.

Medan, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Potensi Wilayah	6
2.1.2. Materi Rancangan yang Dikaji.....	7
2.1.3. Penyuluh Pertanian.....	13
2.1.4. Tujuan Penyuluhan Pertanian	14
2.1.5. Sasaran Penyuluhan Pertanian	15
2.1.6. Materi Penyuluhan Pertanian	15
2.1.7. Metode Penyuluhan Pertanian	17
2.1.8. Media Penyuluhan Pertanian.....	19
2.1.9. Volume Penyuluhan Pertanian.....	20
2.1.10. Lokasi Penyuluhan Pertanian.....	21
2.1.11. Waktu Penyuluhan Pertanian	22
2.1.12. Biaya Penyuluhan.....	23
2.1.13. Perilaku Petani	23
2.2. Kerangka Pikir	25
III. METODOLOGI.....	28
3.1. Waktu dan Tempat	28
3.2. Metode Implementasi Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	28
3.2.1. Persiapan Penyuluhan	28
3.2.2. Pelaksanaan Penyuluhan	32
3.2.3. Evaluasi Rancangan Penyuluhan	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1. Sumber Data.....	33

3.3.2. Metode Pengumpulan Data	33
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	34
3.4.1. Populasi	34
3.4.2. Sampel	35
3.4.3. Metode Pengambilan Sampel	36
3.5. Teknik Analisis Data	37
3.5.1. Validitas dan Reliabilitas	37
3.5.2. Teknik Analisis Data	41
3.6. Batasan Operasional	47
3.6.1. Variabel Rancangan Penyuluhan	48
3.6.2. Kisi-Kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan	51
IV. IDENTIFIKASI POTENSI WILAYAH PENYULUHAN	56
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penyuluhan	56
4.1.1. Penggunaan Lahan	57
4.1.2. Pemanfaatan Teknologi oleh Petani	58
4.1.3. Jumlah Penduduk	60
4.1.4. Produktifitas Hasil Pertanian	62
4.1.5. Kelembagaan Petani	63
4.2. Potensi Wilayah	65
4.3. Masalah	66
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5.1. Deskripsi Karakteristik Responden	68
5.2. Deskripsi Hasil Rancangan Penyuluhan	74
5.2.1. Tujuan Penyuluhan Pertanian	74
5.2.2. Sasaran Penyuluhan Pertanian	76
5.2.3. Materi Penyuluhan Pertanian	78
5.2.4. Metode Penyuluhan Pertanian	80
5.2.5. Media Penyuluhan Pertanian	82
5.2.6. Volume Penyuluhan Pertanian	85
5.2.7. Lokasi Penyuluhan Pertanian	86
5.2.8. Waktu Penyuluhan	87
5.2.9. Biaya Penyuluhan	89
5.2.10. Deskripsi Hasil Rancangan Penyuluhan Pertanian	91
5.3. Hasil Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian	93
5.4. Hasil Materi Penyuluhan Pertanian	93
5.5. Hasil Metode Penyuluhan Pertanian	94
5.6. Tindak Lanjut	95
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	96
6.1. Kesimpulan	96
6.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Rekomendasi Pemupukan Berdasarkan Spesifik Lokasi	11
2	Daftar Pengambilan Desa Populasi	34
3	Sebaran Sampel Tiap Kelompok Tani di Kecamatan Tambusai	36
4	Hasil Uji Validitas Rancangan	39
5	Hasil Uji Reliabilitas Rancangan	41
6	Kriteria Interpretasi Skor	46
7	Kisi-kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan	51
8	Pemanfaatan Lahan di Kecamatan Tambusai	57
9	Tingkat Penerapan Teknologi Tanaman Pangan.....	58
10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	60
11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	60
12	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
13	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	62
14	Produktivitas dan Produksi Komoditas Unggulan.....	63
15	Data Kelompok Tani Kecamatan Tambusai.....	64
16	Rekapitulasi Sumber Daya Alam (SDA) Kecamatan Tambusai	65
17	Karakteristik Responden.....	68
18	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
19	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	71
20	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani	72
21	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	73
22	Deskripsi Hasil Tujuan Penyuluhan	74
23	Deskripsi Hasil Sasaran Penyuluhan	76
24	Deskripsi Hasil Materi Penyuluhan	78
25	Deskripsi Hasil Metode Penyuluhan.....	81
26	Deskripsi Hasil Media Penyuluhan.....	83
27	Deskripsi Hasil Volume Penyuluhan.....	85
28	Deskripsi Hasil Lokasi Penyuluhan	86
29	Deskripsi Hasil Waktu Penyuluhan	88
30	Deskripsi Hasil Biaya Penyuluhan	89
31	Deskripsi Hasil Rancangan Penyuluhan	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	27
2	Garis Kontinum Rancangan	47
3	Peta Wilayah Kecamatan Tambusai	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Pengantar Kuisisioner.....	105
2	Biodata Responden	106
3	Kuisisioner.....	107
4	Data Responden Pengkajian.....	113
5	Rekapitulasi Kuisisioner Responden	115
6	Hasil Uji Validitas Rancangan Penyuluhan	151
7	Hasil Uji Reliabilitas Rancangan Penyuluhan	160
8	Matrik Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	162
9	Lembar Persiapan Menyuluh (LPM)	163
10	Sinopsis.....	164
11	Media Penyuluhan (Power Point).....	168
12	Dokumentasi Kegiatan.....	171
13	Kartu Tanda Penduduk (KTP) Responden	174
14	Daftar Hadir Pertemuan Kelompok	177

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara tropis, memiliki potensi besar untuk pengembangan tanaman jagung, termasuk jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jagung manis tidak hanya berperan sebagai bahan baku utama untuk berbagai industri pengolahan dalam negeri, tetapi juga sangat digemari oleh masyarakat perkotaan karena rasanya yang lezat, kandungan karbohidrat yang tinggi, serta berbagai manfaat yang ditawarkannya. Hampir setiap bagian dari tanaman jagung manis dapat digunakan, mulai dari batang dan daun yang berfungsi sebagai pakan ternak, pupuk hijau, atau bahan bakar, hingga buah jagung muda yang dapat diolah menjadi beragam hidangan lezat (Purwono dan Hartono, 2011).

Prospek agrobisnis jagung manis di Indonesia sangat menjanjikan. Data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan peningkatan produksi jagung manis yang konsisten dari 19 juta ton pada tahun 2014 menjadi 30,05 juta ton pada tahun 2018, seiring dengan tingginya permintaan konsumen. Jagung manis merupakan komoditas unggulan yang sangat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Meskipun potensi jagung manis tinggi, salah satu faktor pembatas utama pertumbuhannya adalah ketersediaan unsur hara. Untuk mendapatkan hasil optimal, tanaman jagung manis membutuhkan kebutuhan unsur hara yang memadai. Pupuk, yang mengandung unsur hara esensial, berperan strategis dalam meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian (Suhastyo, 2019). Pemerintah pun telah mendorong penggunaan pupuk yang efisien melalui berbagai kebijakan terkait penyediaan, distribusi, harga jual, dan aspek teknis lainnya. Selain kualitas pupuk, ketepatan jumlah, jenis, waktu, dan cara pemberian pupuk menjadi krusial.

Konsep pemupukan berimbang adalah kunci untuk meningkatkan produksi pertanian sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (Liang et al., 2013). Pendekatan ini memastikan pemberian pupuk dalam jumlah yang tepat untuk mencapai keseimbangan dan ketersediaan hara esensial yang optimal di dalam tanah. Tujuannya adalah meningkatkan produktivitas, kualitas hasil pertanian, efisiensi pemupukan, kesuburan tanah, serta mencegah pencemaran lingkungan dan

keracunan tanaman. Dengan menyesuaikan pemupukan berimbang dengan status hara tanah, kebutuhan tanaman, dan target hasil, kebutuhan unsur hara dapat tercapai secara efektif.

Meskipun pemupukan berimbang telah lama dianjurkan, penerapannya di tingkat petani masih menghadapi berbagai hambatan. Kurangnya sosialisasi teknologi dan pemahaman petani tentang kualitas pupuk menjadi faktor penghambat utama. Teknologi pemupukan berimbang mengacu pada prinsip "lima tepat": tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara (Husnain dkk., 2016). Namun, di banyak daerah, seperti Kecamatan Tambusai, petani kerap melakukan pemupukan tanpa mempertimbangkan prinsip-prinsip ini.

Data Dinas Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu (2023) menunjukkan bahwa luas panen jagung manis di Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2023 mencapai 216,35 hektar dengan produksi 688,7 ton. Khususnya di Kecamatan Tambusai, luas panen mencapai 136 hektar dengan produksi 280,8 ton. Akan tetapi, produktivitas jagung manis di Kecamatan Tambusai masih kurang optimal, 2,8 ton/ha, sangat jauh di bawah potensi rata-rata yang bisa mencapai 8-11 ton/ha.

Rendahnya produktivitas jagung manis di Kecamatan Tambusai sebagian besar disebabkan oleh kurangnya penerapan pemupukan berimbang. Meskipun dinas terkait dan penyuluh pertanian telah berupaya memberikan penyuluhan, banyak petani yang belum menerapkan praktik ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman petani dan kebiasaan bercocok tanam tradisional. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan penyuluhan yang lebih intensif dan berkelanjutan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan kondisi lokal.

Penyuluhan pertanian memiliki peran krusial sebagai jembatan antara peneliti dan petani. Pentingnya penyuluhan terletak pada kemampuannya untuk memberikan informasi, teknologi baru, dan pendidikan kepada petani guna mengatasi masalah pertanian, meningkatkan produksi, dan memperbaiki standar produk. Keberhasilan sektor pertanian sangat bergantung pada penyuluh pertanian yang membina petani untuk meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan observasi awal, belum ada rancangan penyuluhan pertanian yang secara khusus membahas penerapan pemupukan berimbang pada jagung manis di Kecamatan Tambusai. Kondisi saat ini menyoroti perlunya optimasi

potensi penyuluh pertanian serta penerimaan petani terhadap aspek-aspek penyuluhan (tujuan, sasaran, materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan pemupukan berimbang pada jagung manis di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

1.2. Rumusan Masalah

Belum ditemukan rancangan penyuluhan pertanian yang meliputi:

1. Bagaimana potensi wilayah penyuluh pertanian di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan tujuan penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
3. Bagaimana presentase tingkat penerimaan sasaran penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
4. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan materi penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
5. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan metode penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
6. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan media penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
7. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan volume penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
8. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan lokasi penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?

9. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan waktu penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
10. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan biaya penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?
11. Bagaimana presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan rancangan penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?

1.3. Tujuan

1. Mengidentifikasi potensi wilayah penyuluh pertanian di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
2. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan tujuan penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu .
3. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan sasaran penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu .
4. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan materi penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
5. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan metode penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
6. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan media penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
7. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan volume penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

8. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan lokasi penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
9. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan waktu penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
10. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan biaya penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
11. Menganalisis presentase tingkat penerimaan petani dalam penetapan rancangan penyuluhan pertanian penerapan pemupukan berimbang pada tanaman jagung manis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

1.4. Manfaat

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai masukan bagi penyelenggara penyuluh pertanian dalam melaksanakan penyuluh pertanian di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.